

ABSTRAK

Gunawan, Rizaldi Chandra. Analisis Modal Pendampingan Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Prodi Ekonomi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (1) Moh. Rasidi M.M, (II) Hamzah M.M.

Kata Kunci: modal pendampingan, kredit modal, pengembangan UMKM.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang memiliki peran dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Probolinggo. UMKM sendiri merupakan industri yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Modal Pendampingan Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Probolinggo.

Metodelogi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Focus penelitian adalah pengaruh modal pendampingan diberikan Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Probolinggo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis lalu dicek keabsahan datanya dengan metode triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pendampingan berupa bantuan modal dan kredit modal melalui program KMK (Kredit Modal Kerja). Sedangkan pendampingan meliputi, pelatihan menejmen bisnis, digital marketing, pelatihan advokasi, dan branding produk. Pengaruh modal pendampingan dalam mengembangkan UMKM sangat penting dan terlihat. Dalam hal modal pendampingan, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo terlibat dalam pengusulan nama UMKM dalam program Bantuan Presiden ke Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI. Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo hanya sebagai instansi pengusul BPUM. Validasi dan pencairan sepenuhnya dari keputusan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI. Pendampingan sendiri merupakan program yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan sumber daya manusia, kualitas produk dan sistem pemasaran dalam menjalankan usaha. Pendampingan berupa pelatihan sangat diminati pelaku UMKM yang terbukti berdampak terhadap usaha yang sedang dijalani. Hal ini dibuktikan dengan UMKM yang masih bertahan di era pandemi hingga saat ini.